
Evaluasi Pengelolaan Layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Sarah Primayura¹, Koko Wahyu Prasetyo^{2*}

^{1,2}*Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia, Sistem Informasi, Malang, Indonesia*

***Email Korespondensi:**

koko@stiki.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sektor pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Malang mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik. Artikel ini mengevaluasi tata kelola layanan SIMPEG di Kecamatan Tajinan menggunakan kerangka kerja ITIL V3. Metode kualitatif dengan analisis deskriptif digunakan, dan data dikumpulkan melalui observasi lapangan serta kuesioner dari Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Tajinan. Hasil menunjukkan SIMPEG membantu mengintegrasikan data kepegawaian, mengurangi penumpukan berkas offline dan tumpang tindih data, tetapi terdapat kendala seperti keterbatasan akses dan kurangnya keterampilan teknologi. Temuan utama mencakup jarangya penggunaan SIMPEG karena keterbatasan akses pribadi dan keterampilan teknologi, serta kebingungan akibat berbagai aplikasi sejenis yang tidak terintegrasi. Harapan narasumber mencakup peningkatan aksesibilitas, pelatihan, dan integrasi sistem. Rekomendasi meliputi peningkatan akses dan pelatihan, pengembangan panduan pengguna, integrasi sistem, dan peningkatan user interface serta user experience. Diharapkan SIMPEG dapat lebih efektif dalam mendukung pengelolaan kepegawaian di Kecamatan Tajinan, sehingga meningkatkan kualitas layanan kepegawaian di Pemerintah Kabupaten Malang.

Kata Kunci : *ITIL; kepegawaian; malang; manajemen layanan; sistem informasi; tajinan.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Malang, yang berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik, telah mengimplementasikan berbagai teknologi untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang lebih baik (Amin, 2023; Dinas Kominfo Kabupaten Malang, 2023). Salah satu inovasi yang diterapkan adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Secara umum, sistem informasi kepegawaian pada instansi pemerintah dirancang untuk mendukung penyediaan data dan informasi kepegawaian secara efektif dan efisien (Djawa, 2015), Sistem informasi tersebut juga diharapkan dapat memfasilitasi dan mempermudah pengambilan keputusan terkait kepegawaian (Ruhana, 2019). Pengembangan SIMPEG di Kabupaten Malang didasarkan pada kebutuhan untuk pengelolaan administrasi kepegawaian yang sebelumnya dilakukan secara manual di berbagai unit kerja. Proses manual ini menyebabkan penumpukan berkas *offline* dan tumpang tindih data. Dengan adanya SIMPEG, diharapkan tercipta integrasi data yang lebih baik dan peningkatan kualitas layanan manajemen kepegawaian.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola layanan aplikasi SIMPEG di Kecamatan Tajinan, Pemerintah Kabupaten Malang. Evaluasi ini dilakukan menggunakan kerangka kerja ITIL

(Information Technology Infrastructure Library) V3, yang merupakan panduan *best practices* dalam pengelolaan layanan TI. ITIL V3 menyediakan pendekatan terstruktur untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan TI (Fiqri & Sutabri, 2023).

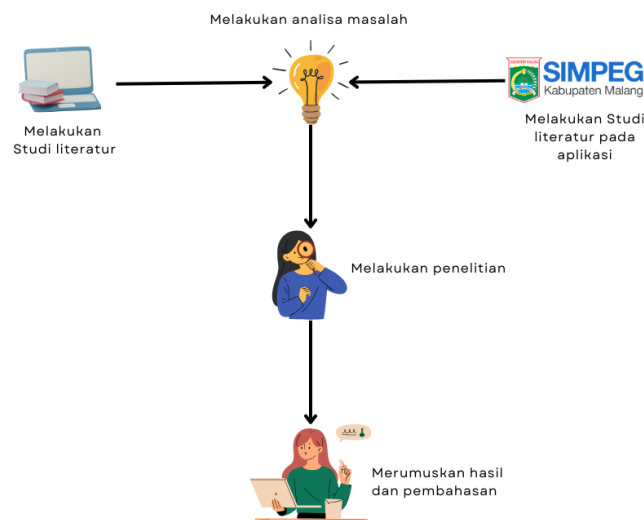
ITIL V3 mencakup lima tahapan utama: Service Strategy, Service Design, Service Transition, Service Operation, dan Continual Service Improvement (Brenner, 2006). Kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus pada implementasi tahapan Service Operation ITIL V3 pada aplikasi SIMPEG. Service Operation bertujuan memastikan bahwa layanan TI berjalan efektif dan efisien dalam mendukung proses bisnis harian (Lubis et al., 2020). Dengan penerapan ITIL V3 pada SIMPEG, diharapkan dapat meningkatkan stabilitas dan kinerja layanan, serta memberikan respons yang cepat terhadap insiden dan masalah yang muncul.

Penerapan SIMPEG di Pemerintah Kabupaten Malang, termasuk di Kecamatan Tajinan, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan. Dengan sistem yang terintegrasi, diharapkan informasi yang akurat dan real-time dapat diberikan kepada para pengambil keputusan, sehingga kebijakan yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola SIMPEG di Kecamatan Tajinan berdasarkan framework ITIL V3. Dengan menggunakan ITIL V3, evaluasi ini diharapkan dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan menyediakan rekomendasi yang berbasis *best practices* untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan. Manfaat yang diharapkan dari evaluasi ini termasuk peningkatan efektivitas proses administrasi kepegawaian, responsivitas terhadap insiden, dan pengelolaan sumber daya TI yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian di Pemerintah Kabupaten Malang, termasuk di Kecamatan Tajinan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tata kelola layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berdasarkan framework ITIL V3 di Kecamatan Tajinan, Pemerintah Kabupaten Malang. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan analisis komprehensif terhadap pengelolaan SIMPEG. Secara umum, metodologi pelaksanaan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Tahapan Evaluasi Layanan

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan pengisian kuesioner kepada beberapa Pegawai Negeri Sipil (PNS), termasuk pejabat eselon IV (Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum; Sub Bagian Umum,

Kepegawaian, Keuangan dan Aset; Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan), staf kepegawaian yang bertindak sebagai operator SIMPEG, serta staf keuangan di lingkup Kecamatan Tajinan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan evaluator untuk menggali secara mendalam proses dan dinamika yang terjadi di lapangan serta memahami persepsi dan pengalaman pegawai yang terlibat dalam pengelolaan SIMPEG. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak teridentifikasi melalui metode kuantitatif.

Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana SIMPEG dikelola di Kecamatan Tajinan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap proses kerja, penggunaan teknologi, serta alur kerja dalam pengelolaan data kepegawaian. Pengamatan ini memungkinkan evaluator untuk mengidentifikasi praktik terbaik serta area yang memerlukan perbaikan sesuai dengan kerangka kerja ITIL V3.

Kuesioner yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan SIMPEG dari perspektif pengguna. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup aspek-aspek yang relevan dengan tahapan Service Operation ITIL V3, seperti manajemen insiden, manajemen masalah, manajemen akses, dan pemenuhan permintaan. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis untuk mengevaluasi kinerja SIMPEG dan memberikan rekomendasi berdasarkan best practices ITIL V3. Rancangan kuesioner tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

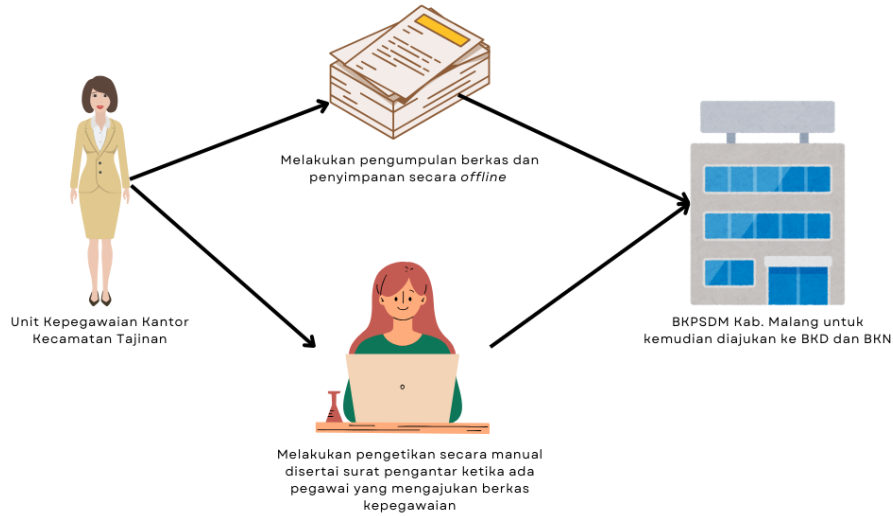
Tabel 1. Rancangan Instrumen Kuesioner Evaluasi Layanan

A. IDENTITAS RESPONDEN	
1.	Unit Kerja : Kecamatan Tajinan
2.	Lama bekerja di instansi ini (<1tahun; 1-3tahun; 3-5tahun; >5tahun)
3.	Jabatan : (diisi)
B. PENGGUNAAN SIMPEG	
3.	Seberapa sering anda menggunakan SIMPEG (Setiap hari; Beberapa kali dalam seminggu; Beberapa kali dalam sebulan; Jarang; Tidak pernah)
4.	Fitur apa saja yang paling sering anda gunakan di SIMPEG (Pengelolaan data pegawai; Pengajuan cuti; Pengajuan kenaikan pangkat; Laporan kehadiran; lainnya)
5.	Seberapa mudah anda menemukan informasi yang anda butuhkan di SIMPEG?
C. Efektifitas SIMPEG	
6.	Menurut anda, seberapa efektif pemanfaatan SIMPEG?
7.	Apakah SIMPEG meningkatkan efisiensi kerja anda?
D. Kepuasan Pengguna	
8.	Seberapa puas anda dengan tampilan antarmuka SIMPEG?
9.	Seberapa puas anda dengan kecepatan akses SIMPEG?
E. Saran dan Masukan	
10.	Apa kendala utama yang anda hadapi saat menggunakan SIMPEG (Kesulitan akses; Data tidak lengkap/akurasi rendah; Tampilan antarmuka kurang user-friendly; Kecepatan sistem lambat; Lainnya)
11.	Saran anda untuk perbaikan SIMPEG di masa mendatang

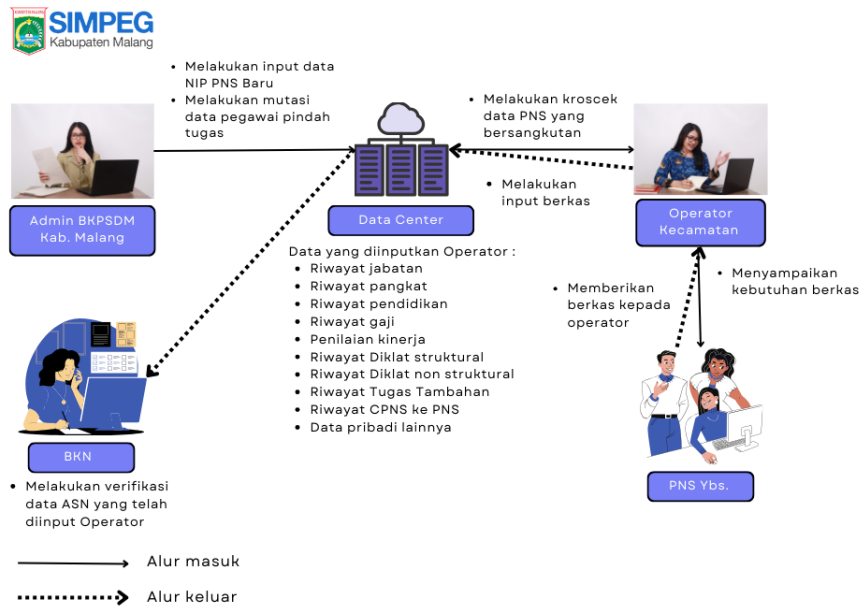
Dengan menggunakan framework ITIL V3, evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas tata kelola layanan SIMPEG serta menyediakan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis kondisi dan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa pengajuan berkas kepegawaian kepada pemangku kepentingan masih menggunakan prosedur manual. Gambar 2 menunjukkan tahapan pengajuan berkas kepegawaian secara manual. Setelah permohonan berkas diterbitkan oleh pemangku kepentingan dan diserahkan kepada unit kepegawaian Kecamatan Tajinan, berkas tersebut kemudian discan dan diunggah ke aplikasi SIMPEG. Proses bisnis pengelolaan SIMPEG digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Alur Layanan Kepegawaian di Kecamatan Tajinan



Gambar 3. Model Proses Bisnis Layanan SIMPEG Kabupaten Malang

Tabel 2 berikut menggambarkan respon dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Respon tersebut mengindikasikan sejumlah temuan yang dapat dievaluasi lebih lanjut terkait dengan tata kelola layanan SIMPEG di Kecamatan Tajinan.

Tabel 2. Respon Kuesioner Terkait Layanan SIMPEG

Kode	Jabatan	Respon
A	Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Masa kerja >5 Tahun • Jarang mengakses SIMPEG dikarenakan belum adanya akses untuk perseorangan • Belum mengetahui prosedur melakukan update informasi
B	Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan dan Aset	<ul style="list-style-type: none"> • Masa kerja >5 Tahun • Hampir tidak pernah mengakses SIMPEG karena keterbatasan kemampuan bidang TI • Berharap adanya fasilitas pelatihan dan sosialisasi bagi pegawai pra pensiun yang tidak memiliki latar belakang TI
C	Bagian Perencanaan dan Evaluasi Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Masa kerja >5 Tahun • Mengakses SIMPEG secara rutin pada tiap bulan • Berpendapat adanya inefisiensi karena terdapat sejumlah aplikasi layanan dengan fungsi yang mirip • Berharap adanya peningkatan aspek integrasi antara layanan yang dikelola BKN dan BKPSDM Kabupaten Malang
D	Staf Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Masa kerja >5 Tahun • Mengakses SIMPEG hanya pada saat terjadi perubahan data kepegawaian • Berpendapat bahwa layanan SIMPEG efektif dan mudah diakses • Berharap adanya peningkatan aspek integrasi antara layanan
E	Staf Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Masa kerja >5 Tahun • Hampir tidak pernah mengakses SIMPEG • Apabila terdapat perubahan data maka akan langsung menginformasikan kepada operator • Berharap adanya pemberian hak akses secara individual

Hasil wawancara dengan lima orang narasumber di Kecamatan Tajinan mengenai layanan SIMPEG mengungkapkan berbagai persepsi mereka terhadap potensi manfaat, keterbatasan penerapan saat ini, dan harapan mereka terhadap sistem tersebut di masa depan. Meskipun para narasumber menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang potensi manfaat SIMPEG, wawancara tersebut dapat mengidentifikasi sejumlah informasi baru. Narasumber A, yang telah bekerja lebih dari lima tahun, sangat jarang menggunakan SIMPEG karena belum adanya akses individu. Hal ini menghambat kemampuan narasumber untuk menyadari potensi manfaat sistem tersebut. Narasumber B juga sangat jarang menggunakan SIMPEG, tetapi karena alasan yang berbeda, yakni kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi (TI). Kedua narasumber tersebut belum memberikan pandangan mendalam tentang manfaat SIMPEG karena keterbatasan hak akses dan keterampilan terkait aplikasi berbasis TI.

Di sisi lain, Narasumber C dan D, yang juga telah bekerja lebih dari lima tahun, menunjukkan pemahaman tentang potensi manfaat SIMPEG. Meskipun merasa bahwa SIMPEG kurang efektif karena banyaknya aplikasi sejenis yang menyebabkan kebingungan, narasumber tersebut mengakui bahwa sistem ini dapat bermanfaat jika ada pola integrasi yang lebih baik antara aplikasi BKN dan BKPSDM. Hal ini menunjukkan pengakuan terhadap potensi manfaat SIMPEG dalam hal integrasi data yang lebih baik.

Harapan para narasumber terhadap SIMPEG di masa depan juga bervariasi, tetapi berpusat pada peningkatan aksesibilitas, panduan pengguna, dan integrasi sistem. Narasumber A dan E mengimplikasikan kebutuhan akan peningkatan akses dan edukasi pengguna, meskipun tidak secara spesifik mengungkapkan harapannya. Narasumber B berharap ada kemudahan dan panduan lebih baik bagi pegawai yang menjelang pensiun dan kurang paham IT. Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih user-friendly dan menyediakan dukungan teknologi yang memadai. Narasumber C dan D menginginkan integrasi yang lebih baik antara aplikasi BKN dan BKPSDM untuk mengurangi kebingungan dan meningkatkan efektivitas, yang menunjukkan harapan untuk pengelolaan data yang lebih terintegrasi dan sistem yang lebih efisien.

Setelah mendapatkan respon dari sejumlah narasumber melalui kegiatan wawancara, maka aktivitas evaluasi selanjutnya dilakukan dengan memetakan proses tata kelola layanan berdasarkan ITIL V3. Tabel 3 menyajikan proses terkait domain Service Operation yang disebutkan dalam kerangka kerja ITIL V3.

Tabel 3. Deskripsi Proses Domain Service Operation ITIL V3

Proses	Deskripsi	Dokumen luaran
<i>Event Management</i>	Mengidentifikasi dan mengelola kejadian (event) dalam lingkungan TI untuk meminimalkan dampak negatif terhadap operasi layanan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Event log</i> • <i>Event Report</i>
<i>Incident Management</i>	Memulihkan layanan normal secepat mungkin dan meminimalkan dampak buruk terhadap bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Incident Record</i> • <i>Incident Report</i> • <i>Incident Closure Report</i>
<i>Request Fulfilment</i>	Menangani permintaan layanan dari pengguna, seperti permintaan informasi atau saran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Service Request Record</i> • <i>Request Fulfillment Report</i>
<i>Problem Management</i>	Mengelola siklus hidup dari semua permasalahan yang terjadi untuk meminimalkan dampak terhadap layanan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem Record</i> • <i>Problem Report</i> • <i>Known Error Record</i> • <i>RCA (Root Cause Analysis Report)</i>
<i>Access Management</i>	Memberikan hak akses yang sesuai kepada pengguna yang berwenang dan mencegah akses tidak sah ke layanan TI	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Access Request Record</i> • <i>Access Log</i> • <i>Access Review Report</i>

Aktivitas evaluasi selanjutnya akan memetakan pola aktivitas layanan SIMPEG yang berjalan di Kecamatan Tajinan berdasarkan deskripsi proses pada domain Service Operation ITIL V3. Hasil pemetaan aktivitas layanan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pola Aktivitas Layanan Terkait SIMPEG

Proses	Dokumen luaran	Deskripsi Aktivitas
<i>Event Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Event log</i> • <i>Event Report</i> 	<p>Terdapat aktivitas monitoring layanan SIMPEG secara terpusat di BKPSDM Kabupaten Malang</p> <p>Terdapat notifikasi melalui Whatsapp apabila terjadi gangguan layanan maupun kegiatan pemeliharaan yang terjadwal</p>
<i>Incident Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Incident Record</i> • <i>Incident Report</i> • <i>Incident Closure Report</i> 	Terdapat informasi terkait rincian permasalahan layanan pada notifikasi yang tampil di aplikasi
<i>Request Fulfilment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Service Request Record</i> • <i>Request Fulfillment Report</i> 	<p>Terdapat informasi status verifikasi berkas apabila terdapat permintaan baru layanan verifikasi</p> <p>Terdapat notifikasi apabila berkas selesai diverifikasi</p>
<i>Problem Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem Record</i> • <i>Problem Report</i> • <i>Known Error Record</i> • <i>RCA (Root Cause Analysis Report)</i> 	Semua aspek terkait penanganan permasalahan layanan dikelola secara terpusat pada BKPSDM Kabupaten Malang
<i>Access Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Access Request Record</i> • <i>Access Log</i> • <i>Access Review Report</i> 	Terdapat status akses pengguna secara <i>real-time</i> pada <i>dashboard</i> aplikasi

Berdasarkan analisis terhadap respon narasumber dan pola aktivitas layanan yang diterapkan, beberapa rekomendasi dapat dibuat untuk meningkatkan penerapan SIMPEG. Pertama, peningkatan akses dan pelatihan

sangat diperlukan untuk memberikan akses pribadi kepada semua pejabat yang relevan dan menyediakan pelatihan menyeluruh tentang cara menggunakan SIMPEG, termasuk update informasi. Kedua, pengembangan panduan pengguna untuk pegawai yang kurang familiar atau tidak memiliki latar belakang keterampilan TI sehingga dapat meningkatkan kemudahan penggunaan sistem. Ketiga, peningkatan aspek integrasi sistem antara BKN dan BKPSDM mengurangi jumlah aplikasi yang memiliki kemiripan fungsi dan meningkatkan efektivitas. Terakhir, aspek pengelolaan layanan terkait distribusi hak akses dapat diperbaiki kembali dengan mengacu pada proses Access Management ITIL V3. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan SIMPEG dapat lebih bermanfaat dan efektif dalam mendukung pengelolaan kepegawaian di Kecamatan Tajinan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengevaluasi tata kelola layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kecamatan Tajinan, Pemerintah Kabupaten Malang, dengan menggunakan kerangka kerja ITIL V3. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIMPEG telah membantu mengintegrasikan data kepegawaian, mengurangi penumpukan berkas offline dan tumpang tindih data. Meskipun demikian, ditemukan beberapa keterbatasan, seperti kurangnya akses dan pelatihan bagi pejabat tertentu, serta adanya banyak aplikasi sejenis yang menyebabkan kebingungan dan mengurangi efektivitas. Beberapa pegawai juga jarang menggunakan SIMPEG karena keterbatasan dalam keterampilan teknologi dan ketidakmampuan untuk melakukan update informasi secara mandiri.

Di sisi lain, para pegawai mengharapkan adanya peningkatan aksesibilitas dan pelatihan, terutama bagi pegawai yang memiliki keterbatasan keterampilan bidang TI. Adanya integrasi yang lebih baik antara aplikasi yang dikelola pusat juga diusulkan untuk dapat mengurangi ambiguitas dan meningkatkan efektivitas pengelolaan data. Rekomendasi yang diusulkan meliputi pemberian akses pribadi kepada semua pejabat yang relevan, pengembangan panduan pengguna yang lebih baik, integrasi sistem yang lebih baik antara BKN dan BKPSDM, serta peningkatan antarmuka pengguna untuk memastikan sistem mudah digunakan oleh semua pegawai. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan SIMPEG dapat lebih bermanfaat dan efektif dalam mendukung pengelolaan kepegawaian di Kecamatan Tajinan, sehingga meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan kepegawaian di Pemerintah Kabupaten Malang.

5. Referensi

- Amin, C. (2023, June 16). Smart City Kabupaten Malang Terus Disempurnakan, Pelayanan Efisien dan Andal. *Malang-Post.Com*. <https://malang-post.com/2023/06/16/smart-city-kabupaten-malang-terus-disempurnakan-pelayanan-efisien-dan-andal/>
- Brenner, M. (2006). Classifying ITIL Processes; A Taxonomy under Tool Support Aspects. *2006 IEEE/IFIP Business Driven IT Management*, 19–28. <https://doi.org/10.1109/BDIM.2006.1649207>
- Dinas Kominfo Kabupaten Malang. (2023, June 16). *SMART CITY KABUPATEN MALANG TERUS DISEMPURNAKAN, PELAYANAN EFISIEN DAN ANDAL*. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Malang. <https://kominfo.malangkab.go.id/pd/detail?title=kominfo-opd-smart-city-kabupaten-malang-terus-disempurnakan-pelayanan-efisien-dan-andal>
- Djawa, M. K. (2015). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Untuk Mendukung E-Government Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3(3). <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Fiqri, A. M., & Sutabri, T. (2023). Analisis Manajemen Layanan E - Learning Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework ITIL Versi 3 Pada SMK Muhammadiyah 1 Palembang. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.122>
- Lubis, M., Annisyah, R. C., & Winiyanti, L. L. (2020). ITSM Analysis using ITIL V3 in Service Operation in PT.Inovasi Tjaraka Buana. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 847(1), 012077. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/847/1/012077>
- Ruhana, F. (2019). Implementasi Simpeg Dalam Kerangka Tertib Administrasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. *Media Bina Ilmiah*, 13(12), Article 12.